



► CATATAN AKHIR TAHUN

Sampah, Parkir Liar hingga PPDB Masih Jadi PR

UMBULHARJO— Penanganan sampah selama 2024 yang tak kunjung selesai masih menjadi pekerjaan rumah (PR) bagi Pemkot Jogja di 2025. Pengelolaan secara cepat dan tuntas harus segera dilakukan demi kenyamanan bersama.

Lugas Subarkah & Alfi Annissa Karin
redaksi@harianjogja.com

Anggota Forpi Kota Jogja, Baharuddin Kamba, menjelaskan persoalan sampah di Kota Jogja belum sepenuhnya terselesaikan dengan baik. Desentralisasi pengelolaan sampah belum bisa dilakukan secara maksimal karena terbatasnya lahan di Kota Jogja. "Sehingga sampah masih terlihat menumpuk di sejumlah titik, baik di pinggir jalan maupun di depo," ujarnya, akhir pekan kemarin.

Meski sudah ada tindakan hukum bagi pembuang sampah liar yakni berupa vonis denda dalam sidang tindak pidana ringan (tipiring), hal itu belum memberikan efek jera bagi pembuang sampah liar lainnya. "Diharapkan Wali Kota Jogja yang bakal dilantik dapat lebih serius membereskan persoalan sampah," katanya.

Masalah berikutnya yang harus diselesaikan yakni parkir liar dan pelanggaran tarif parkir yang masih terus terjadi selama 2024. "Meskipun

► Desentralisasi belum bisa dilakukan secara maksimal karena terbatasnya lahan di Kota Jogja.

► Masalah berikutnya yang harus diselesaikan yakni parkir liar dan pelanggaran tarif parkir.

tindakan preventif dan tindakan hukum kerap dilakukan, upaya ini belum memberikan efek jera, terutama pada masa liburan seperti saat ini," katanya.

Persoalan lain yang harus dibenahi yakni penerimaan peserta didik baru (PPDB), khususnya di jalur zonasi yang perlu adanya perbaikan regulasi. Di 2024, Forpi Kota Jogja tidak menemukan adanya calon siswa menitip KK dengan modus famili lain. Namun, sejumlah calon siswa di salah satu SMP negeri di Kota Jogja yang rumahnya tidak jauh bahkan satu RW dengan sekolah tidak diterima dengan alasan antara rumah dengan sekolah lebih jauh dibandingkan dengan calon siswa lainnya.

"Ke depan perlu ada evaluasi perbaikan metode perhitungan jarak rumah dengan sekolah. Hal ini penting agar calon siswa yang jaraknya paling dekat dengan sekolah, haknya terpenuhi di jalur zonasi," kata dia.

Serius Tangani Sampah

Dalam upaya penanganan sampah, DPRD Kota Jogja juga mendorong agar Pemkot serius menangani sampah, utamanya pada momentum libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Anggota Komisi C DPRD Kota Jogja, Muhammad Affan, menyebut

jajarannya memprediksi produksi sampah melonjak saat libur akhir tahun ini. Sebab, sampah tak hanya datang dari warga Kota Jogja, tetapi dari wisatawan. "Tumpukan sampah yang muncul harus dituntaskan sehingga tidak memunculkan masalah lain," ujar Affan, Senin (30/12).

Dia menyebut petugas kebersihan harus diatur jadwalnya. Petugas kebersihan juga didorong untuk senantiasa siaga. Affan menyebut sebagai langkah antisipasi sejumlah persiapan turut dilakukan. Salah satunya dengan operasional mesin insinerator yang mulai diuji coba. Targetnya, empat mesin insinerator milik Pemkot Jogja bisa memusnahkan hingga 200 ton sampah. Selain mengoptimalkan insinerator, Komisi C juga mendorong optimalisasi pengolahan sampah menjadi produk *refuse derifed fuel* (RDF).

Affan juga menanggapi tumpukan sampah liar di sejumlah titik. Dewan, menurut Affan, telah berkoordinasi dengan Satpol PP dan Satlinmas di tiap wilayah. Tujuannya, untuk memastikan upaya pengawasan di depo sampah atau di titik rawan pembuangan sampah ilegal tetap dilaksanakan secara masif. Apalagi, pembuang sampah ilegal biasanya akan membuang sampah secara sembunyi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005